

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah membahas permasalahan permasalahan yang di teliti, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Bandar Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Batu Bara. Luas wilayah Batu Bara mencapai 173,99 Km<sup>2</sup>. Tanjung Tiram terdiri dari 8 Desa dan 2 Kelurahan wilayah administratif yang berbatasan dengan 3 Kecamatan dan laut meliputi sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Nibung Hangus, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Nibung Hangus, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Talawi.
- b. Bandar Tanjung Tiram sudah ada jauh sebelum Belanda melakukan pengawasan terhadap daerah Batu Bara tahun 1865 , dimana Bandar Tanjung Tiram merupakan kawasan yang sangat strategis yang berada di Selat Malaka Bandar digunakan sebagai tempat persinggahan kapal kapal dari berbagai Negara misalnya Perak, Malaka, Cina dan Arab untuk melakukan perdagangan hasil akomoditi dari masing masing negeri, pada masa ini Bandar ini sangat sederhana dan masih tradisional.

- c. Tahun 1885-2886 setelah Belanda membangun perkebunan tembakau dan aret di wilayah Negeri Batu Bara, dengan adanya hasil dari perkebunan ini ditambah dengan banyaknya hasil hutan dan pertanian lainnya yang dapat di ekspor keluar negeri membuat Belanda membangun pelabuhan laut yang saat itu berada di kedatukan Lima Laras dengan nama Tanjung Tiram.
- d. Mulanya terbentuk permukiman yang ada di sekitar Bandar dengan adanya kedatukan Bogak dan Lima Laras serta adanya peluang pekerjaan di sekitar Bandar banyak masyarakat dari berbagai kedatukan di Batu Bara yang berpindah ke daerah sekitar Bandar baik untuk bertempat tinggal maupun mencari pekerjaan.
- e. Perkembangan Bandar Tanjung Tiram bisa terbilang terhenti setelah pendangkalan laut yang terjadi dan pengeboman yang dilakukan Belanda di Bandar untuk mencegah Jepang mendarat di Batu Bara keadaan sekitar Bandar tidak aman dan Bandar menjadi puing puing sekitar 2 tahun antara 1945-1947 setelah kembalinya difungsikan Bandar hanya digunakan sebagai Bandar desa penghubung Tanjung Tiram dengan desa Bogak dan desa Bagan Luar.
- f. Hingga sekarang Bandar masih digunakan masyarakat Tanjung Tiram terutama nelayan sebagai tempat berlindung kapal dan dermaga penumpang menuju desa yang berada di luar Tanjung Tiram. Bandar

Tanjung Tiram sendiri juga berperan dalam ekonomi, pendidikan, pemerintahan serta teknologi pada masyarakat Tanjung Tiram.

## 5.2 Saran

Melalui penelitian ini penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi pemerintah diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana yang ada di Bandar untuk mendukung pekerjaan nelayan serta system transportasi antar desa walaupun bersifat individual diharapkan pemerintah meningkatkan keamanan penumpang karena banyak anak sekolah yang masih menggunakan sampan untuk pergi pulang menuju sekolah.
- b. Diharapkan masyarakat dan pemerintah dapat bekerja sama untuk memajukan Bandar dengan menarik investor seperti kapal feri untuk menunjang pariwisata seperti pulau Salah Namu dan Pulau Pandang yang mulai ramai diminati wisatawan sekarang ini, penulis mengharapkan agar promosi dilakukan untuk menarik wisatawan dari luar daerah.
- c. Sebagai pengalaman penulis dalam melakukan penelitian sulitnya mendapatkan informasi, hal ini disebabkan minimnya tulisan ilmiah tentang Bandar Tanjung Tiram, dengan adanya skripsi ini semoga menjadi awal serta penambah informasi bagi penulis yang ingin membahas tentang Bandar Tanjung Tiram.